

**Bentuk Implementasi Peraturan Pencegahan Tubrukan Di Laut
(P2TL) Guna Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kapal Di Laut
Dalam Rangka Mendukung Perekonomian Negara**

TESIS

Oleh:

Albertus Mario Ari Setyawan
2102190142



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

**Bentuk Implementasi Peraturan Pencegahan Tubrukan Di Laut
(P2TL) Guna Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kapal Di Laut
Dalam Rangka Mendukung Perekonomian Negara**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum
(M. H.) Pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Albertus Mario Ari Setyawan
2102190142



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan;

Nama : Albertus Mario Ari Setyawan
NIM : 2102190142
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "**Bentuk Implementasi Peraturan Pencegahan Tubrukan Di Laut (P2TL) Guna Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kapal Di Laut Dalam Rangka Mendukung Perekonomian Negara**" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 22 November 2023


Albertus Mario Ari Setyawan



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**Bentuk Implementasi Peraturan Pencegahan Tabrakan Di Laut (P2TL) Guna
Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kapal Di Laut Dalam Rangka Mendukung
Perekonomian Negara**

Oleh :

Nama : Albertus Mario Ari Setyawan
NIM : 2102190142
Program Studi : Magister Hukum
Peminatan : Hukum Bisnis

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir
guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Program
Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 22 November 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.
NIDN. 0327096504

Dr. Aartje Tehupeiory, S.H., M.H..
NIDN. 0314086404

Ketua Program Studi Magister Hukum

Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.
NIDN/NIDK: 0327096504

Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M. Pd., PA
NIDN/NIDK: 0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Pada tanggal 22 November 2023 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Albertus Mario Ari Setyawan
NIM : 2102190142
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "**Bentuk Implementasi Peraturan Pencegahan Tubrukan Di Laut (P2TL) Guna Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kapal Di Laut Dalam Rangka Mendukung Perekonomian Negara**" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji

Jabatan dalam Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H. Sebagai Ketua

2. Dr. Aartje Tehupeiory, S.H., M.H. Sebagai Anggota

3. Prof. Dr. Jhon Pieris, S.H., M.H. Sebagai Anggota



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Mario Ari Setyawan
NIM : 2102190142
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Bentuk Implementasi Peraturan Pencegahan Tubrukan Di Laut (P2TL) Guna Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kapal Di Laut Dalam Rangka Mendukung Perekonomian Negara

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta, 22 November 2022



Albertus Mario Ari Setyawan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan karunianya maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Fakultas hukum Universitas Kristen Indonesia program Pascasarjana. Peneliti menyadari bahwa tanpa izin dari Tuhan serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama keluarga dan pihak lainnya maka tentunya peneliti akan menemukan kesulitan dalam menyelesaikan tesis ini, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih secara khusus kepada Tuhan yang telah memberikan rahmatNya dalam menyelesaikan tesis ini serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti diantaranya kepada :

1. Bapak Dr Dhaniswara K Harjono S.H, M.H, M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Ibu Prof. Dr.dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA selaku direktur program pascasarjana Universitas Kristen Indonesia
3. Ibu Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H. selaku Ketua program studi magister Ilmu hukum Universitas Kristen Indonesia
4. Ibu Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H., juga selaku Dosen pembimbing 1
5. Ibu Dr. Aartje Tehupeior, S.H., M.H., selaku Dosen pembimbing 2
6. Para Dosen Pengajar pada Magister Ilmu hukum Universitas Kristen Indonesia
7. Orang tua terkasih yang selalu ada mendampingi dan mendoakan anak, tidak pernah terlupakan selalu memberikan semangat dan tidak pantang menyerah terhadap suatu hal, dan tidak pernah kenal lelah dalam mendidik, menyayangi, mendukung, memberi semangat dan mendoakan peneliti untuk mengejar kemuliaan Ilmu yang bermanfaat.

8. Kepada Istri tercinta Sylvia Novita dan anak terkasih Fransisco Anviebert Flotila dan Frisca Zivanka Anviebert Bellatrix, terima kasih dukungan dan pengertiannya selamah ayah (penulis) kuliah hingga menyelesaikan penyusunan tesis ini.
9. Para teman perkuliahan yang selalu memberikan kontribusi dan dukungan positif selama perkuliahan berlangsung
10. Pihak pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penulisan tesis ini.

Pada akhirnya peneliti berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan tesis dan peneliti berharap agar semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu hukum di Indonesia.

Jakarta, 10 November 2023

Hormat Saya

Albertus Mario Ari Setyawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAANii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	.iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJIiv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN . PUBLIKASI.....	.v
KATA PENGANTARvi
DAFTAR ISIviii
ABSTRAK.....	.xi
ABSTRACT.....	.xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
a. Tujuan Teori.....	6
b. Kegunaan Praktis	6
E. Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep.....	6
1. Kerangka Teori	7
a. Teori Hirarki	8
b. Teori Efektivitas Hukum.....	10
c. Teori Implementasi	12
d. Teori Perlindungan Hukum.....	14
2. Kerangka Konsep.....	16
F. Metode Penelitian.....	17

1. Tipe Penelitian	18
2. Jenis Pendekatan	18
3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
4. Teknik Analisa Data	20
G. Orisinalitas Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
A. Teori Hirarki.....	24
B. Teori Efektivitas Hukum.....	28
C. Teori Implementasi	33
D. Tinjauan Kapal.....	39
E. Tinjauan P2TL	45
F. Kenavigasian.....	46
G. Tinjauan Tubrukan.....	47
H. Peningkatan Ekonomi Jalur Laut	53
I. Sejarah COLREG (<i>international regulations for preventing collisions at sea</i>) Tahun 1972.....	58
J. Sejarah Amandemen COLREG (<i>International Regulations for Preventing Collisions At Sea</i>) Tahun 1972	60
BAB III Bentuk Implementasi P2TL (Peraturan Pencegahan Tubrukan Di Laut)	
Pada Kapal Yang Sedang Berlayar di Perairan Indonesia Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Perekonomian Negara.....	64
A. P2TL (Peraturan Pencegahan Tubrukan Di Laut).....	64
B. Pentingnya <i>Convention On The International Regulation For Preventing Collusion At sea 1972</i> (COLREG).....	68

C. Penerapan <i>Convention On The International Regulation For Preventing Collusion At sea 1972</i> (COLREG) pada Perairan Indonesia	70
BAB IV Dampak dari implementasi Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1979 Tentang Mengesahkan " <i>Convention On The International Regulations For Preventing Collisions At Sea, 1972</i> " Terutama Bagi Peningkatan.....	105
A. Perairan atau Maritim Indonesia	105
B. Transportasi Laut	113
C. Ekonomi Maritim Indonesia	118
D. Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1979 Tentang Mengesahkan " <i>Convention On The International Regulations For Preventing Collisions At Sea, 1972</i> "	120
E. Pengaruh Implementasi Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1979 Tentang Mengesahkan " <i>Convention On The International Regulations For Preventing Collisions At Sea, 1972</i> "	123
BAB V PENUTUP.....	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	145

ABSTRAK

Judul : Bentuk Implementasi Peraturan Pencegahan Tubrukan Di Laut (P2TL) Guna Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kapal Di Laut Dalam Rangka Mendukung Perekonomian Negara.

Salah satu intsrumen yang digunakan untuk meminimalisir ancaman karena sibuknya jalur perairan laut di Indonesia adalah dengan mengatur agar kapal-kapal yang berlayar melintas di perairan Indonesia atau mau masuk ke Indonesia tidak mengalami tubrukan. Hal ini adalah sebuah bentuk tanggung jawab Negara dan juga sebagai sebuah upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari sektor kelautan. Untuk mencapai sebuah pertumbuhan yang baik maka harus diseimbangkan dengan mutu pelayanan pelayaran yang baik dan seefektif mungkin untuk menjaga keselamatan para awak kapal, muatan kapal dan kapal yang digunakan tersebut..

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum yuridis normatif mengkaji peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pembahasan penelitian bersumber pada buku-buku yang terkait dalam rumusan masalah.

Dari hasil penelitian diperoleh, bahwa COLREG 72 adalah merupakan resolusi *International Maritime Organization (IMO)* nomor A. 464 (XII) tentang peraturan yang berlaku secara international dan harus dipatuhi serta dilaksanakan secara utuh oleh semua kapal, pemilik kapal, nakhoda, dan awak kapal agar tidak terjadi kecelakaan di laut. P2TL tahun 1972 ditanda tangani oleh semua anggota IMO pada bulan Oktober 1972 di London. Selanjutnya, bahwa penurunan jumlah kecelakaan laut dikarenakan penerapan peraturan yang meningkatkan kesadaran pengguna laut untuk mematuhi peraturan keselamatan pelayaran, yang pada gilirannya mengurangi jumlah kecelakaan laut dan kerugian material dan korban jiwa. Adapun meningkatnya pengawasan dan penegakan hukum. Pelaksanaan peraturan ini telah meningkatkan upaya pengawasan dan penegakan hukum di laut, yang telah mendorong para pengguna laut untuk mematuhi peraturan keselamatan pelayaran. Pada akhirnya, ini meningkatkan keamanan pelayaran dan pendapatan negara dari sektor kelautan

Kata Kunci: Implementasi Hukum, Kecelakaan Kapal, dan pertumbuhan ekonomi.

ABSTRACT

Title: Forms of Implementation of Regulation on the Prevention of Collisions at Sea (P2TL) to Prevent Ship Accidents at Sea in the Context of Supporting the State Economy

One of the instruments used to minimise the threat due to the busy sea waterways in Indonesia is to regulate so that ships sailing through Indonesian waters or wanting to enter Indonesia do not experience collisions. This is a form of State responsibility and also an effort to increase economic growth from the marine sector. To achieve a good growth, it must be balanced with the quality of shipping services that are good and as effective as possible to maintain the safety of the crew, the ship's cargo and the ship used.

This research uses normative juridical legal research to examine the applicable laws and regulations and the discussion of research sourced from books related to the formulation of the problem.

From the results of the research obtained, that COLREG 72 is an International Maritime Organization (IMO) resolution number A. 464 (XII) concerning regulations that apply internationally and must be obeyed and implemented in full by all ships, shipowners, captains, and crew to avoid accidents at sea. The 1972 P2TL was signed by all IMO members in October 1972 in London. Furthermore, that the decrease in the number of maritime accidents was due to the implementation of regulations that increased the awareness of sea users to comply with shipping safety regulations, which in turn reduced the number of maritime accidents and material losses and casualties. As for increased surveillance and enforcement. The implementation of these regulations has increased surveillance and law enforcement efforts at sea, which has encouraged sea users to comply with shipping safety regulations. Ultimately, this increases shipping safety and state revenue from the marine sector.

Keywords: Legal Implementation, Ship Accidents, and economic growth